

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perempuan *single parent* adalah perempuan yang telah bercerai dengan pasangan (suami) dan menjalankan tanggungjawabnya seperti untuk melindungi, membimbing, dan merawat anak-anaknya sendirian, tanpa adanya pasangan hidup (suami). Perempuan *single parent* memiliki peran ganda yaitu sebagai pencari nafkah bagi keluarga sebagai pengganti suami yang tiada (memiliki karir sebagai pekerja di luar rumah), sekaligus sebagai ibu yang melindungi, mengasuh dan mendidik anak-anak.

Individu yang berstatus sebagai *single parent*, dengan demikian memiliki peran ganda, atau menjalankan peran sebagai orangtua tunggal. Artinya perempuan berperan ganda yaitu sebagai pencari nafkah keluarga (peran publik) dan menjalankan peran sebagai ibu yang mengurus anak-anaknya (peran domestik). Sebagai wanita dengan status *single parent* banyak peran yang harus dijalankan, sebagai ayah dan ibu sekaligus, wanita harus pula menduduki posisi sebagai sang ayah dan bertanggungjawab dalam menjaga perilaku serta kedisiplinan anaknya, berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan hidup anak-anak dan keluarga, serta menjadi anggota suatu komunitas di lingkungan sosialnya.

Perubahan peran sebagai *single parent* menuntut adanya tanggungjawab sebagai pencari nafkah atau mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga di satu sisi dan di sisi lain tetap menyediakan waktu untuk memperhatikan kebutuhan secara psikologis. Artinya tetap memberikan kasih sayang, pendidikan dalam rumah dan urusan perhatian. Namun peran lainnya seperti pelindung bagi anak-anaknya tidak dapat dipenuhi secara optimal. Hal ini disebabkan kesulitan yang dialami perempuan *single parent* untuk menggantikan *figure* ayah secara utuh.

Siapa pun pasti tak pernah berharap menjadi orang tua tunggal (*Single Parent*). Keluarga yang lengkap dan utuh merupakan idaman setiap orang. Namun, adakalanya nasib berkata lain. Menjadi *single parent* dalam sebuah rumah tangga tentu saja tidak mudah. Terlebih, bagi seorang isteri yang ditinggalkan oleh suaminya, karena bercerai. Meski menjadi orang tua tunggal atau *single parent* terbilang tidak mudah untuk dijalani, namun sangat banyak wanita yang menjadi ibu sekaligus kepala keluarga, tetap sukses membesarkan anak-anaknya dan namun ada juga yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tanggungjawabnya di keluarga.

Faktor yang mengakibatkan *single parent* di antaranya perceraian. Karena adanya ketidakharmonisan dalam keluarga yang disebabkan adanya perbedaan persepsi atau perselisihan yang tidak mungkin ada jalan keluar, masalah ekonomi/pekerjaan, salah satu pasangan selingkuh, kematangan emosional yang kurang, perbedaan agama, aktivitas suami-istri yang tinggi di luar rumah sehingga kurang komunikasi, problem seksual juga dapat merupakan faktor timbulnya

perceraian, serta adanya salah satu dari pasangan kerja di luar daerah atau luar negeri (merantau) adanya cita-cita untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik lagi menyebabkan salah satu orang tua meninggalkan daerah. (<http://ilmu27blogspot.com>)

Oleh karena itu peneliti mencoba membahas tentang peran perempuan *single parent* dalam kehidupan sosial dan ekonomi yang diakibatkan dari perceraian, hal ini dimana mengingat banyaknya perempuan yang menjadi tulang punggung bagi keluarganya dan memiliki peran ganda yaitu menjadi seorang ibu serta juga menjadi sebagai seorang ayah bagi anak-anaknya, untuk memenuhi kebutuhan keluarganya ia harus bekerja setiap hari baik sebagai petani, buruh, pedagang maupun pegawai. dimana perempuan *single parent* tersebut juga mampu membesarkan dan menyekolahkan anak-anaknya serta memiliki tempat tinggal atau rumah yang layak dan dapat dikatakan sebagai *single parent* yang sukses, baik sukses dalam kehidupan sosial dan ekonomi maupun dalam pola asuh anak-anaknya.

Berdasarkan banyaknya problematika yang terjadi dalam keluarga, seperti adanya perceraian yang menyebabkan seorang perempuan memiliki peran ganda yaitu sebagai seorang ibu sekaligus sebagai ayah, dimana ibu tersebut juga harus mengasuh anak dan memberi nafkah untuk anak atau memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **PERAN PEREMPUAN *SINGLE PARENT* DALAM KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI** ”. (**STUDI KASUS DI DESA BAGAN DALAM KECAMATAN TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATUBARA**).

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. kehidupan sosial dan ekonomi perempuan *single parent* di Desa Bagan Dalam Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara .
2. Kendala yang dihadapi oleh perempuan *single parent* dalam menjalankan peran gandanya.
3. Dampak terhadap perkembangan anak yang tumbuh dari keluarga *single parent*.
4. Pembagian pola asuh anak bagi orang tua yang telah bercerai.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, dengan adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan teoritis maka peneliti merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada **“PERAN PEREMPUAN *SINGLE PARENT* DALAM KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI ”**.

1.4. Rumusan Masalah

Untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dari penelitian ini, maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kehidupan sosial dan ekonomi perempuan *single parent* di Desa Bagan Dalam Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh perempuan *single parent* dalam menjalankan peran gandanya ?
3. Apa dampak terhadap perkembangan anak yang tumbuh dari keluarga *single parent* ?

1.5. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kehidupan sosial dan ekonomi perempuan *single parent* di Desa Bagan Dalam Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara .
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh perempuan *single parent* dalam menjalankan peran gandanya.
3. Untuk mengetahui apa dampak terhadap perkembangan anak yang tumbuh dari keluarga *single parent*.

1.6. Manfaat Penelitian.

Berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **Manfaat Praktis**

1. Memberikan gambaran tentang peran ganda perempuan *single parent* yang terjadi akibat perceraian atau kematian, dengan adanya gambaran deskriptif tentang peran *single parent* dalam keluarga, dan perjuangannya dalam menghidupi keluarga setidaknya dapat menjadi contoh panutan akan kegigihan perempuan *single parent* dalam menjalankan peran gandanya.
2. Memberikan informasi pada kalangan luas tentang peran *Single Parent* dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

- **Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai bahan kajian terhadap ilmu pengetahuan sosial khususnya bagi ilmu Sosiologi.